

Analisis Sistem Manajemen Sekuriti: K3 dan Beban Kerja di PT. XYZ

Edy Soesanto

Program Studi Teknik Perminyakan, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Farhan Saputra

Program Studi Manajemen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Dita Puspitasari

Program Studi Manajemen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Bayu Putra Danaya

Program Studi Manajemen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Korespondensi penulis: farhansaputra121@gmail.com

Abstract. *This study discusses the Analysis of Security Management Systems: K3 and Workload at PT XYZ. The purpose of this study is to determine the level of work risks that have occurred to those that have not occurred at PT XYZ. By knowing the level of risk, PT XYZ's management takes policies to avoid work risks that affect operational activities and company profits. The object of this research is all employees of PT XYZ. In carrying out security management in the form of risk analysis, researchers used a five (5) scale likelihood matrix table. Then the data from the assessment results were inputted into Microsoft Excel, so that researchers could find out the risk level of each activity at PT XYZ. The number of activities used in the assessment is twelve (12) activities or jobs, starting from employees entering the company area until employees leave or leave the company area. The results of this assessment are: 1) Occupational Safety and Health (K3) has an effect on the Security Management System at PT XYZ; 2) Workload affects the Security Management System at PT XYZ; and 3) K3 and Workload affect the Security Management System at PT XYZ simultaneously.*

Keywords: *Security Management Systems, K3, Workload*

Abstrak. Penelitian ini membahas mengenai Analisis Sistem Manajem Sekuriti: K3 dan Beban Kerja di PT XYZ. Tujuan dari penelitian ini yaitu guna mengetahui tingkatan risiko kerja yang telah terjadi hingga yang belum terjadi di PT XYZ. Dengan mengetahui tingkatan risiko, manajemen PT XYZ dalam mengambil kebijakan agar terhindar dari risiko kerja yang mempengaruhi kegiatan operasional serta laba perusahaan. Objek penelitian ini yaitu pada seluruh karyawan PT XYZ. Dalam melakukan manajemen sekuriti berupa analisis risiko, peneliti menggunakan tabel matriks likelihood skala lima (5). Kemudian data hasil assesstment diinput kedalam microsoft excel, sehingga peneliti dapat mengetahui tingkatan risiko dari setiap kegiatan-kegiatan di PT XYZ. Banyaknya kegiatan yang digunakan dalam penilaian yaitu dua belas (12) aktivitas atau pekerjaan, dimulai dari karyawan memasuki area perusahaan hingga karyawan keluar atau meninggalkan area perusahaan. Hasil dari assessment ini yaitu: 1) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap Sistem Manajemen Sekuriti di PT XYZ; 2) Beban Kerja berpengaruh terhadap Sistem Manajemen Sekuriti di PT XYZ; dan 3) K3

Received Maret 30, 2023; Revised April 22, 2023; Accepted Mei 27, 2023

* Farhan Saputra, farhansaputra121@gmail.com

dan Beban Kerja berpengaruh terhadap Sistem Manajemen Sekuriti di PT XYZ secara simultan.

Kata kunci: Sistem Manajemen Sekuriti, K3, Beban Kerja.

LATAR BELAKANG

PT XYZ merupakan sebuah perusahaan penanaman modal asing (PMA). Berdiri tahun 1980, PT XYZ merupakan merek lemari besi tertua di dunia. Salah satu produk terkenal yaitu pintu khasanah (vault) di Bank Indonesia tertebal yang pernah ada di dunia. Dibuat oleh PT XYZ UK dengan ketebalan 900mm, produk chubbsafes telah diekspor ke lebih dari 50 negara di 5 benua. Di Indonesia, chubbsafes dulunya dikenal dengan nama chubb, kemudian pada tahun 2002 PT XY berganti nama menjadi PT XYZ. Hal tersebut dikarenakan adanya akuisisi dari perusahaan X Group yang berlokasi di Swedia, untuk kualitas tetap sama dan dijaga baik oleh PT XYZ. Pengembangan produk selalu dilakukan oleh PT XYZ, terutama dalam segi keamanan dan ketahanan. PT XYZ adalah pabrik penghasil lemari besi dan alat pemadam kebakaran pertama di Indonesia, yang telah menerima ISO:9001 pada tahun 1996 dan ISO:14001 pada tahun 2002. Perusahaan ini juga menjadi perusahaan pertama di Indonesia yang menerima *Australian Standard* yang telah diterima pada tahun 2004. PT XYZ menjadi satu-satunya perusahaan penghasil lemari besi di Indonesia yang telah melakukan test ketahanan terhadap ledakan bom berbahan TNT. Selain itu PT XYZ telah melakukan berbagai test pembongkaran dan peledakan dalam terhadap produknya guna memastikan produk terbaik di kelasnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap Sistem Manajemen Sekuriti di PT XYZ?.
2. Apakah Beban Kerja berpengaruh terhadap Sistem Manajemen Sekuriti di PT XYZ?.

Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Beban Kerja berpengaruh terhadap Sistem Manajemen Sekuriti di PT XYZ secara simultan?.

KAJIAN TEORITIS

Sistem Manajemen Sekuriti

Sistem manajemen sekuriti merupakan suatu pemahaman mengenai kemampuan serta keterampilan didalam merencanakan serta mendesain sistem pengamanan yang

sesuai, efektif dan efisien dengan situasi serta kondisi yang terjadi (Apriandari & Sasongko, 2018). Kondisi dalam manajemen sekuriti diartikan sebagai suatu ancaman atau gangguan yang mungkin bisa saja terjadi pada perusahaan (Saputra & Sumantyo, 2022). Manajemen sekuriti merupakan tahap-tahapan yang perlu dilakukan didalam membuat upaya keamanan serta pencegahan kerugian agar tidak terjadi gangguan yang dapat menimbulkan kerugian baik operasional dan kerugian materi (Tuga, Wasum, & Aziz, 2019). Manajemen sekuriti dasarnya berfokus pada pengolahan data yang kemudian dilakukan analisa mengenai suatu kejadian yang telah terjadi atau mungkin terjadi pada suatu perusahaan (Syarif & Nugroho, 2016).

Manajemen sekuriti artinya sebuah perusahaan dapat melaksanakan prosedur sistem pengamanan didalam menciptakan kerangka dasar di perusahaan supaya mampu mengelola aspek keamanan serta ketertiban dengan cara mengontrol dan mengendalikan potensi bahaya yang mungkin terjadi serta faktor risikonya (Avrizal & Haryanto, 2019). Tujuan daripada pengontrolan tersebut yaitu mencapai perlindungan terhadap karyawan, tamu, masyarakat, aset perusahaan hingga lingkungan sekitar. Karena segala sesuatu yang relevan dengan upaya pencegahan dan pengurangan ancaman erat kaitannya dengan manajemen risiko. Indikator sistem manajemen sekuriti meliputi: 1) Patroli di wilayah kerja; 2) Pencegahan kebakaran; dan 3) Keamanan (Musyarofah & Bisma, 2021).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu cara yang dilakukan guna menjamin keutuhan dan keselamatan tenaga kerja pada umumnya manusia. Keselamatan dan kesehatan kerja adalah kemampuan suatu perusahaan mengelola kesehatan serta keselamatan kerja (Wijaya, Panjaitan, & Palit, 2015). Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan keselamatan yang berhubungan dengan alat kerja, bahan, rangkaian proses pengolahannya, kondisi tempat kerja hingga lingkungan kerja. Keselamatan kerja diperlukan agar tenaga kerja secara aman melakukan pekerjaannya sehari-hari dalam meningkatkan produksi serta produktivitasnya (Luhur & Pailan, 2016).

Keselamatan kerja ialah kondisi dimana terhindar dari risiko kerja saat melakukan kerja (Muhammad & Susilowati, 2021). Implementasi rencana keselamatan dan kesehatan kerja menjadi salah satu bentuk cara dalam menciptakan tempat kerja yang sehat, aman serta tentram (Hasibuan, 2017). Keselamatan serta kesehatan kerja menjadi suatu hal yang penting dalam operasional perusahaan, jika hal tersebut diabaikan maka akan berakibat fatal bagi karyawan itu sendiri hingga perusahaan. Indikator keselamatan dan kesehatan kerja meliputi: 1) Lingkungan kerja; 2) Kondisi fisik karyawan; dan 3) Pemakaian peralatan kerja (Samahati, 2020).

Beban Kerja

Beban kerja merupakan beberapa aktivitas berbentuk fisik ataupun psikis yang memerlukan kemampuan mental serta harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu (Sari & Ali, 2022). Beban kerja merupakan suatu yang timbul dari adanya interaksi antara beban tugas dan lingkungan kerja dimana digunakan sebagai tempat kerja (Saputro, Muhammad Havidz Aima, & Farida Elmi, 2020). Beban kerja ialah beban-beban yang diberikan kepada tenaga kerja atau pegawai guna diselesaikan dalam jangka waktu tertentu serta mengaplikasikan keterampilan serta kemampuan yang dimiliki pekerja tersebut. Beban kerja merupakan kumpulan kegiatan yang musti diselesaikan oleh unit organisasi kerja atau pemegang kepentingan dalam periode atau jangka waktu tertentu (Haitao, 2022).

Beban kerja merupakan perbedaan antara kemampuan pegawai dengan tuntutan kerja yang harus dilakukan pegawai (Tualai & Aima, 2022). Beban kerja merupakan volume dari hasil kerja mengenai pekerjaan yang dapat menunjukkan volume yang diperoleh oleh pegawai pada divisi tertentu. Beban kerja secara subyektif merupakan ukuran yang digunakan dalam menyatakan perasaan terhadap berlebihnya beban kerja, atau indikator dari tekanan pekerjaan dan kepuasan kerja. Indikator beban kerja meliputi: 1) Tuntutan tugas; 2) Jam kerja; dan 3) Target (Sari & Ali, 2022).

Tabel 1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Author (tahun)	Hasil Penelitian Terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	(Saputra & Mahaputra, 2022a)	Hasil penelitian ini yaitu bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja, dan disiplin kerja berpengaruh terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.	Membahas mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	Terdapat perbedaan pada variabel lingkungan kerja dan disiplin kerja serta pada objek penelitian
2	(S & Ali, 2022)	Hasil penelitian ini yaitu beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan beban kerja berpengaruh terhadap efektivitas kerja	Membahas mengenai beban kerja	Terdapat perbedaan pada objek penelitian dan variabel yaitu efektivitas kerja serta kinerja karyawan
3	(Djelantik, 2016)	Hasil penelitian ini yaitu kerjasama ASEAN berpengaruh terhadap keamanan di kawasan.	Membahas mengenai sekuriti kawasan ASEN	Terdapat perbedaan pada lokus penelitian
4	(Sari & Ali, 2022)	Hasil penelitian ini yaitu beban kerja berpengaruh terhadap OCB, budaya kerja berpengaruh terhadap OCB dan kebiasaan individu berpengaruh terhadap OCB.	Membahas mengenai variabel beban kerja	Terdapat perbedaan pada objek atau lokus penelitian

METODE PENELITIAN

Metode penulisan penelitian ini yaitu literature review. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi penilaian di PT XYZ mengenai risiko-risiko yang telah terjadi dan mungkin terjadi di Perusahaan. Tujuan dari penelitian assesstment ini yaitu mengetahui tingkatan risiko-risiko dari setiap pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan karyawan di perusahaan. Dengan mengetahui besaran risiko tersebut, maka manajemen perusahaan dapat menentukan kebijakan agar terhindar dari risiko yang akan merugikan perusahaan.

Objek pada penelitian assesstment ini yaitu seluruh karyawan PT XYZ (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian teori dan rumusan masalah diatas, maka peneliti akan membahas hal tersebut sebagai berikut:

1. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Sistem Manajemen Sekuriti PT XYZ

Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap sistem manajemen sekuriti di PT XYZ, maka yang harus dilakukukan PT XYZ yaitu meningkatkan kepekaan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan perusahaan, yang meliputi: 1) Lingkungan kerja: artinya perusahaan perlu memastikan bahwa lingkungan kerja pegawai bebas aman dan steril dari sesuatu yang bakal menghambat kegiatan operasional perusahaan, sehingga kecelakaan dapat terhindar; 2) Kondisi fisik karyawan: artinya perusahaan perlu memperhatikan kondisi pegawainya, hal tersebut dapat dilakukan oleh setiap leader divisi untuk memastikan kesehatan pegawainya, agar terhindar dari risiko kecelakaan akibat kondisi fisik yang tidak sehat; dan 3) Pemakaian peralatan kerja: artinya pekerja diharuskan menggunakan alat pelindung diri atau alat kerja sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan (Soehardi, Meutia, Dharmanto, Mulyadi, & Nursal, 2021).

Apabila PT XYZ mampu menerapkan ketiga hal tersebut maka akan berdampak terhadap sistem manajemen sekuriti perusahaan yang meliputi: 1) Patroli di wilayah kerja: akan terdapat pengontrolan berkala oleh pihak yang ditugaskan melakukan patroli demi menjaga keselamatan serta keamanan para pegawai perusahaan; 2) Pencegahan kebakaran: perusahaan telah memperhitungkan risiko dari apabila terjadi kebakaran, sehingga perusahaan mampu mencegah kerugian akibat kebakaran se dini mungkin; dan 3) Keamanan: dimana dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja, tentu keamanan perusahaan akan lebih terjaga (Rinaldi, Ritzkal, Prakosa, & Goeritno, 2017).

2. Pengaruh Beban Kerja terhadap Sistem Manajemen Sekuriti PT XYZ

Beban kerja berpengaruh terhadap sistem manajemen sekuriti PT XYZ, maka yang harus dilakukan PT XYZ yaitu: 1) Tuntutan tugas: memperhatikan tuntutan yang

diberikan kepada setiap pegawai, apabila perusahaan memiliki tuntutan yang melebihi kemampuan pegawai maka akan berdampak terhadap manajemen sekuriti perusahaan; 2) Jam kerja: dimana perusahaan perlu memperhatikan jam kerja yang diberikan kepada pegawai; dan 3) Target: perusahaan harus mengetahui kemampuan pegawai dalam memberikan target perusahaan (Hermawan, 2022a) .

Apabila PT XYZ mampu menerapkan ketiga hal tersebut maka akan berdampak terhadap sistem manajemen sekuriti yang meliputi: 1) Penilaian kerja: artinya beban kerja yang diberikan perusahaan apabila berlebih maka akan dilakukan penilaian guna menghindari risiko kerja yang merugikan perusahaan; 2) Penilaian risiko: dimana perusahaan melakukan penilaian terhadap risiko-risiko kerja pegawai, perusahaan akan menilai risiko dari aktivitas kerja yang biasa dilakukan pegawai; dan 3) Pengontrolan: dimana perusahaan akan melakukan pengecekan berkala terkait pelaksanaan kerja (Ali, Sastrodiharjo, & Saputra, 2022).

3. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Beban Kerja terhadap Sistem Manajemen Sekuriti PT XYZ

Keselamatan dan kesehatan kerja serta beban kerja berpengaruh terhadap sistem manajemen sekuriti di PT XYZ secara simultan, maka yang harus dilakukan perusahaan yaitu: 1) Meningkatkan pengawasan kerja: dimana perusahaan harus mampu menunjuk setiap leader divisi untuk melakukan pengawasan kerja kepada bawahannya; 2) Meningkatkan alat pelindung diri: dimana perusahaan harus mulai mengimplementasikan alat pelindung diri mulai dari kepala hingga kaki; dan 3) Memperhatikan tuntutan kerja: artinya perusahaan harus mampu memberikan beban kerja yang relevan dengan kemampuan pegawai (Nabawi, 2019).

Apabila PT XYZ mampu menerapkan ketiga hal tersebut maka akan berdampak terhadap sistem manajemen sekuriti PT XYZ yang meliputi: 1) Keamanan: dimana dengan pengontrolan oleh atasan atau pihak yang berkompeten maka kecelakaan dan risiko kerja akan terhindar, sehingga keamanan perusahaan baik; 2) Penataan barang: artinya barang jadi yang digunakan akan dilakukan penyusunan ulang guna menghindari kecelakaan kerja atau tertimpa; dan 3) Jam kerja: perusahaan akan memberikan pekerjaan sesuai kemampuan pegawainya sehingga jam kerja pegawai tidak berlebih yang akan mengganggu kinerja serta kondisi fisik karyawan (Hermawan, 2022b).

Conceptual Framework

Berdasarkan kajian teori dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, maka kerangka konsep berpikir artikel ini yaitu:

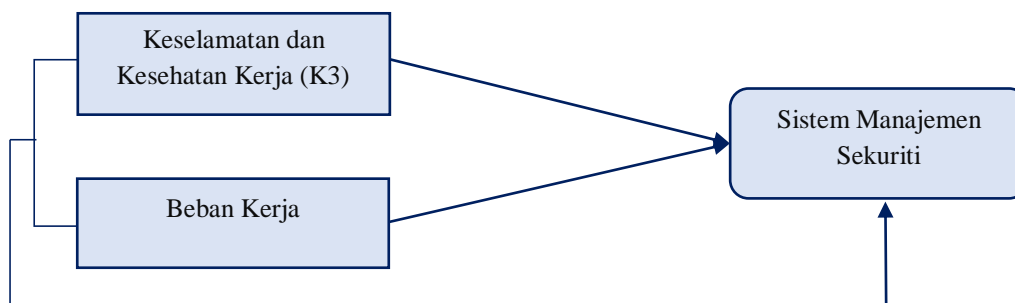


Figure 1. Kerangka Berpikir

Artikel ini membahas mengenai Sistem Manajemen Sekuriti. Terdapat faktor lain yang mempengaruhi Sistem Manajemen Sekuriti selain K3 dan Beban Kerja, antara lain:

- 1) Lingkungan Kerja: (Budiyono et al., 2022), (Sudiarso, 2022), (Harahap & Ali, 2020).
- 2) Kepemimpinan: (Nurpati, 2020), (Saputra & Mahaputra, 2022b), (Pasaribu et al., 2022).
- 3) Pendidikan: (Jamrizal, 2022), (Ismail, Ali, & Anwar Us, 2022), (Munawar & Mahaputra, 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan teori kajian serta pembahasan peneliti, selanjutnya peneliti membuat kesimpulan mengenai penelitian assesstment ini, antara lain:

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap Sistem Manajemen Sekuriti PT XYZ. Artinya penerapan K3 yang selama ini dijalankan akan mempengaruhi dari sistem manajemen sekuriti perusahaan. Semakin peduli perusahaan terhadap K3, maka sistem manajemen sekuriti perusahaan semakin baik dan dapat dilihat dengan indikator risiko yang rendah
2. Beban kerja berpengaruh terhadap Sistem Manajemen Sekuriti di PT XYZ. Artinya beban kerja yang selama ini diberikan perusahaan mempengaruhi sistem manajemen

sekuriti perusahaan. Seperti: memberikan *job desc* lain diluar kemampuan karyawan. Hal tersebut akan berdampak terhadap sistem manajemen sekuriti perusahaan.

3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Beban Kerja berpengaruh terhadap Sistem Manajemen Sekuriti PT XYZ. Artinya penerapan K3 dan Beban Kerja mempengaruhi sistem manajemen sekuriti perusahaan, yang dimana K3 mencakup aspek keselamatan dalam bekerja dan beban kerja meliputi aspek *job desc* yang diberikan perusahaan.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, saran diperlukan guna menginformasikan kepada PT XYZ untuk menerapkan K3 serta memberikan Beban Kerja sesuai dengan keahlian dan kemampuan pekerjanya. Apabila perusahaan mampu menerapkan hak tersebut, risiko kerja dapat dihindari

DAFTAR REFERENSI

- Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi (Doctoral dissertation, Tesis, dan Disertasi. In *In Deppublish: Yogyakarta*.
- Ali, H., Sastrodiharjo, I., & Saputra, F. (2022). Pengukuran Organizational Citizenship Behavior : Beban Kerja , Budaya Kerja dan Motivasi (Studi Literature Review). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(1), 83–93.
- Apriandari, W., & Sasongko, A. (2018). ANALISIS SISTEM MANAJEMEN KEAMANAN INFORMASI MENGGUNAKAN SNI ISO/IEC 27001:2013 PADA PEMERINTAHAN DAERAH KOTA SUKABUMI (STUDI KASUS: DI DISKOMINFO KOTA SUKABUMI). *Jurnal Ilmiah SANTIKA*, 8(1), 715–729. Retrieved from www.tecnoid.id
- Avrizal, R., & Haryanto, Y. (2019). Analisis Penerapan Keamanan Sistem Informasi Pada Pt. Axa Mandiri Financial Service Menggunakan Indeks Kami. *Format : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 8(1), 58. <https://doi.org/10.22441/format.2019.v8.i1/008>
- Budiyono, B., Widyastuti, T., Rianto, M. R., Bhayangkara, U., Raya, J., Bhayangkara, U., ... Raya, J. (2022). EFFECT ANALYSIS OF COMPENSATION , WORK ENVIRONMENT AND LEADERSHIP ON SHIP CREW LOYALTY WITH

- WORK MOTIVATION AS INTERVENING VARIABLE AT PT . SALAM. *Dinasti International Journal of Management Science*, 3(3), 566–577.
- Djelantik, S. (2016). Sekuritisasi dan Kerjasama ASEAN dalam Meningkatkan Keamanan di Perairan Kawasan. *Global & Strategis*, 10(2), 186–203.
- Haitao, N. (2022). Relationship of Challenges, Recognition and Co-Workers to Job Satisfaction (Study of Human Resource Management Literature). *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 3(2), 356–364. Retrieved from <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v3i2>
- Harahap, E. H., & Ali, H. (2020). MANAGERIAL PERFORMANCE MODEL THROUGH DECISION MAKING AND EMOTIONAL INTELLIGENCE IN PALUTA DISTRICT. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(2), 358–372. <https://doi.org/10.38035/DIJEFA>
- Hasibuan, R. (2017). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Pelatihan Dan Kerja Tim Terhadap Kinerja Tenaga Medis Di Rumah Sakit Budi Kemuliaan Batam. *Jurnal Dimensi*, 6(2), 323–340. <https://doi.org/10.33373/dms.v6i2.1054>
- Hermawan, E. (2022a). ANALISIS PENGARUH BEBAN KERJA, KONFLIK PEKERJAAN- KELUARGA DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA PT. SAKTI MOBILE JAKARTA. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(4), 372–380.
- Hermawan, E. (2022b). Pengaruh Lingkungan Kerja, Stres Kerja, dan Beban Kerja Terhadap Kinerja PT. Sakti Mobile Jakarta. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 22(2), 1410–9794. Retrieved from <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI>
- Ismail, I., Ali, H., & Anwar Us, K. (2022). Factors Affecting Critical and Holistic Thinking in Islamic Education in Indonesia: Self-Concept, System, Tradition, Culture. (Literature Review of Islamic Education Management). *Dinasti International Journal of Management Science*, 3(3), 407–437. <https://doi.org/10.31933/dijms.v3i3.1088>
- Jamrizal. (2022). HUMAN RESOURCES MANAGEMENT IN ISLAMIC EDUCATION: EXPERTISE , TRAINING AND PERFORMANCE. *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, 3(6), 977–985.
- Luhur, B. A., & Pailan. (2016). Evaluasi Keselamatan Kerja Dengan Menggunakan Metode Hazards Identification, Risk Assessment and Risk Control(HIRARC). *Kesehatan Masyarakat*, 137–147.

- Muhammad, I., & Susilowati, I. H. (2021). Analisa Manajemen Risiko K3 Dalam Industri Manufaktur Di Indonesia: Literature Review. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 335–343. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i1.1635>
- Munawar, N. A., & Mahaputra, M. R. (2022). the Youth Interest To Invest in Stocks: Education, Advertising and Motivation. *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, 3(4), 587–596.
- Musyarofah, S. R., & Bisma, R. (2021). Analisis kesenjangan sistem manajemen keamanan informasi (SMKI) sebagai persiapan sertifikasi ISO/IEC 27001:2013 pada institusi pemerintah. *Teknologi: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.26594/teknologi.v11i1.2152>
- Nabawi, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 170–183. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3667>
- Nurpati, B. (2020). Meningkatkan efektivitas kerja melalui kepemimpinan dan pengawasan kerja di Kelurahan Duren Jaya Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 2(1), 30–36.
- Pasaribu, R., Manurung, A. H., Rony, Z. T., Bhayangkara, U., Raya, J., Bhayangkara, U., ... Raya, J. (2022). THE EFFECT OF LEADERSHIP , EMPLOYEE PERFORMANCE , MOTIVATION AND INFORMATION TECHNOLOGY ON EMPLOYEE JOB SATISFACTION MODERATED BY AGE OF EMPLOYEES AT DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU. *Dinasti International Journal of Management Science*, 3(3), 592–602.
- Rinaldi, A., Ritzkal, Prakosa, B. A., & Goeritno, A. (2017). Analisis Sistem Keamanan Sumberdaya Manusia Dengan Penerapan ISO 27001 Klausul 9 Di Universitas Ibn Khaldun Bogor. *Seminar Nasional Inovasi Dan Aplikasi Teknologi Di Industri*, A4.2. Retrieved from <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/seniati/article/view/1507>
- S, A. N. D., & Ali, H. (2022). Literature Review the Effect of Division of Work and Workload on Work Effectiveness and its Impact on Employee Performance. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 3(2), 227–240.
- Samahati, K. R. (2020). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Alih Daya Pada PT. PLN (Persero) UP3 Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*,

8(1), 351–360.

- Saputra, F., & Mahaputra, M. R. (2022a). Building Occupational Safety and Health (K3): Analysis of the Work Environment and Work Discipline. *Journal of Law Politic and Humanities*, 2(3), 105–114.
- Saputra, F., & Mahaputra, M. R. (2022b). EFFECT OF JOB SATISFACTION , EMPLOYEE LOYALTY AND EMPLOYEE COMMITMENT ON LEADERSHIP STYLE (HUMAN RESOURCE LITERATURE STUDY). *Dinasti International Journal of Management Science*, 3(4), 762–772.
- Saputra, F., & Sumantyo, F. D. S. (2022). The Role of Marketing Management in Information Industry: Corporate Image , Brand Awareness and Promotion (Case Study at PT Lensa Potret Mandiri). *Jornal of Applied Management and Business*, 3(2), 46–54. <https://doi.org/10.37802/jamb.v3i2.267>
- Saputro, R., Muhammad Havidz Aima, & Farida Elmi. (2020). Effect of Work Stress and Work Load on Burnout and Its Implementation in Turnover Intention Erha Clinic Branch Office (Bogor, Depok and Mangga Besar). *Dinasti International Journal of Management Science*, 1(3), 362–379. <https://doi.org/10.31933/dijms.v1i3.137>
- Sari, D. P., & Ali, H. (2022). LITERATURE REVIEW MEASUREMENT MODEL OF INDIVIDUAL BEHAVIOR AND ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR : INDIVIDUAL CHARACTERISTICS , WORK CULTURE AND WORKLOAD. *Dinasti International Journal of Management Science*, 3(4), 647–656.
- Soehardi, S., Meutia, K. I., Dharmanto, A., Mulyadi, M., & Nursal, M. F. (2021). Model Keputusan Turis Melalui Aksesibilitas, Akomodasi Dan Media Sosial Di Tanjung Lesung. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(1), 187. <https://doi.org/10.31599/jmu.v3i1.876>
- Sudiarso, S. (2022). the Effect of Transformational Leadership, Competence and Work Environment on Employee Performance of Pt Waskita Karya (Persero) Tbk in Becakayu 2a Ujung Project. *Dinasti International Journal of Management Science*, 3(3), 535–546. <https://doi.org/10.31933/dijms.v3i3.1103>
- Syarif, R. A., & Nugroho, A. (2016). Analisis Tingkat Kematangan Sistem Manajemen Keamanan Informasi Direktorat Jenderal Perbendaharaan Diukur Dengan Menggunakan Indeks Keamanan Informasi (Studi Kasus: Aplikasi Span). *Journal*

Info Artha, Syarif, R., 69–80. Retrieved from
<http://www.jurnal.stan.ac.id/index.php/JIA/article/view/46>

Tualai, M. M., & Aima, M. H. (2022). THE EFFECT OF WORK-FAMILY CONFLICT AND WORKLOAD ON EMPLOYEE PERFORMANCE MEDIATED BY WORK STRESS ON FEMALE EMPLOYEES WITH FAMILIES IN THE FISCAL POLICY. *Dinasti International Journal of Management Science*, 3(4), 668–681.

Tuga, M. A., Wasum, & Aziz, A. (2019). Analisis Manajemen Keamanan Sistem Informasi Akademik Universitas Kanjuruhan Malang Menggunakan Standar Iso 27001: 2013. *Semnas SENASTEK Unikama 2019*, 2, 764–771. Retrieved from <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/senastek/article/view/257>

Wijaya, A., Panjaitan, T. W. ., & Palit, H. C. (2015). Evaluasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan Metode HIRARC pada PT. Charoen Pokphand Indonesia. *Jurnal Titra*, 3(1), 29–34.